

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan :

1. Bahwa terdapat hubungan negatif antara gaya kepemimpinan otoriter dengan kepuasan kerja karyawan di PT. X, yang artinya apabila gaya kepemimpinan otoriter tinggi maka berpengaruh pada kepuasan kerja karyawan yang rendah. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.
2. Ada faktor lain yang kemungkinan berpengaruh kepada kepuasan kerja seperti kompensasi, lingkungan kerja dll.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, peneliti menyarankan untuk mencari variabel-variabel lain yang diduga memiliki hubungan dan berkontribusi terhadap variabel kepuasan kerja selain gaya kepemimpinan otoriter.
2. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan waktu saat pengambilan data penelitian, agar hasil yang didapat lebih maksimal.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi HRD Personalia

Diharapkan kepada HRD personalia PT. X lebih meningkatkan kesejahteraan karyawan, selain itu diharapkan HRD juga mengadakan *training leadership* untuk menambah pengetahuan para pemimpin pada perusahaan agar dapat menerapkan gaya

kepemimpinan yang sesuai sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan yang berdampak pada meningkatnya produktifitas kerja karyawan. Kemudian meningkatkan hubungan komunikasi baik antara atasan dengan bawahan maupun sesama rekan kerja misalnya dengan cara mengadakan *training*, memberlakukan kerja tim bergilir, mengadakan acara bersama setiap periode seperti *employee day*, menciptakan suasana kerja yang tidak kaku, dan lain sebagainya.

2. Bagi Karyawan

Diharapkan karyawan mampu bekerja lebih maksimal lagi agar mampu meningkatkan produktifitas output perusahaan, dan meningkatkan komunikasi yang baik antara sesama karyawan serta membangun susana kerja yang tidak kaku sehingga nyaman dalam bekerja.

